



LAPORAN KEUANGAN
TRIWULAN I

2009

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

JL. PAJAJARAN, GANDASARI, JATI UWUNG
TANGERANG 15137
TELP. (62-21) 55650468, 5919442
FAX. (62-21) 55650466



TOGETHER WE GROW

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

Head Office and Factory :

Jl. Pajajaran Desa Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 - Indonesia
Phone : +62 21 55650468, 5919442, 5919446, 5919447, 5919445
Fax : +62 21 . 5650466

Office :

Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor
Jl. Angkasa Kav. B - 6 Kemayoran Jakarta Pusat - Indonesia
Phone : + 62 21 26646933 (Hunting), 26646932, 26646936-38
Fax : + 62 21 65701488, 65701556
Website : <http://www.jembo.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008**

PT Jembo Cable Company Tbk. dan Anak Perusahaan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----|----------------------------|---|
| 1. | Nama | : Mary Ang Santoso |
| | Alamat kantor | : Jl. Pajajaran, Gandasari, Jatiuwung, Tangerang |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : GD Kirana Timur II / G3 / 28, RT 009, RW 008
Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa
Gading, Jakarta Utara. |
| | Nomor telepon | : 5919442, 55650468 |
| | Jabatan | : Direktur |
| | | |
| 2. | Nama | : Antonius Benady |
| | Alamat kantor | : Jl. Pajajaran, Gandasari, Jatiuwung, Tangerang |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : Jl Taman Kosambi Timur F I/63, RT 005, RW 009,
Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng,
Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : 5919442, 55650468 |
| | Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang , 24 April 2009

Mary Ang Santoso
Direktur

Antonius Benady
Direktur



**NERACA KONSOLIDASI**

PER 31 MARET 2009 DAN 2008

(Dalam Ribuan Rupiah)

A K T I V A

K E T E R A N G A N	Catatan	2009	2008
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 3	74,740,859	20,495,741
Piutang usaha :			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,33	55,925,756	78,952,460
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan piutang Ragu-ragu Rp 1.605.768 ribu tahun 2009 dan Rp 1.418.418 ribu tahun 2008		112,174,848	118,894,635
Piutang lain-lain	7	1,972,777	465,944
Persediaan	2f, 5	131,359,510	127,129,126
Pajak dibayar dimuka	2m, 8	32,077,433	8,060,333
Uang muka pembelian	9	8,769,474	17,169,350
Biaya dibayar dimuka		962,244	327,436
Jumlah Aktiva Lancar		417,982,901	371,495,025
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6, 33	7,873,487	3,310,907
Aktiva pajak tangguhan	2m, 30	8,229,931	7,435,907
Investasi	2h, 10	1,500,000	1,650,000
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 211.967.435 ribu dan Rp 199.568.638 ribu pada tahun 2009 dan 2008	2i, 11	87,517,484	92,096,928
Uang jaminan		517,414	517,416
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		105,638,316	105,011,158
JUMLAH AKTIVA		523,621,217	476,506,183

**NERACA KONSOLIDASI**

PER 31 MARET 2009 DAN 2008

(Dalam Ribuan Rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

K E T E R A N G A N	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	18	112,680,058	89,037,013
Hutang usaha	12		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33	53,435,797	71,169,805
Pihak ketiga		174,471,975	126,329,074
Hutang perolehan aktiva tetap	2i, 13	2,505,747	3,003,111
Hutang lain-lain	14	18,694,859	22,044,289
Uang muka penjualan	15	24,138,644	10,626,141
Hutang pajak	16	907,435	5,175,650
Biaya yang masih harus dibayar	17	17,593,343	23,015,234
Wesel bayar	19		
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun			
Bank	20	5,000,000	6,000,000
Sewa guna usaha	2j, 21	971,645	1,422,994
Jumlah Kewajiban Lancar		410,399,503	357,823,310
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6, 33	5,000,000	5,000,000
Hutang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Bank	20	-	6,307,637
Sewa guna usaha		1,722,308	1,164,610
Kewajiban lainnya	32	15,083,074	10,816,150
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		21,805,382	23,288,397
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 23	-	-
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500,- per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -151.200.000 saham	23	75,600,000	75,600,000
Agiو saham	24	3,900,000	3,900,000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 11	-	33,676,181
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	10	1,100,000	1,250,000
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya		774,497	774,497
Tidak ditentukan penggunaannya		10,041,835	(19,806,202)
Jumlah Ekuitas		91,416,332	95,394,476
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		523,621,217	476,506,183



LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008
(Dalam Ribuan Rupiah)

K E T E R A N G A N	Catatan	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2j, 25, 34	153,673,773	202,361,197
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j, 26, 27, 34	129,411,562	178,766,763
LABA KOTOR		24,262,211	23,594,434
BEBAN USAHA	2j, 28		
Penjualan		4,855,736	5,424,791
Umum dan administrasi		4,430,874	4,228,435
Jumlah Beban Usaha		9,286,610	9,653,226
LABA USAHA		14,975,601	13,941,208
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penjualan scrap	2k	2,636,060	3,318,945
Penghasilan bunga	3	179,803	41,279
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2i, 30	-	-
Beban bunga	2k, 29	(4,920,448)	(3,051,760)
Beban administrasi bank		(740,257)	(1,281,989)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih	2c, 35	(5,609,304)	972,539
Lain - lain bersih		(419,803)	(52,087)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		(8,873,949)	(53,073)
LABA SEBELUM PAJAK		6,101,652	13,888,135
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini		(1,732,377)	(4,200,006)
Pajak Tangguhan		(146,115)	(777,150)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		4,223,160	8,910,979
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23	-	-
LABA BERSIH		4,223,160	8,910,979
LABA PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)			
LABA BERSIH	2n, 32	28	59



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008

(Dalam Ribuan Rupiah)

K E T E R A N G A N	Modal <u>disetor</u>	Agi <u>saham</u>	Selisih Penilaian kembali <u>aktiva tetap</u>	Laba belum direalisasi dari <u>pemilikan efek</u>	Saldo laba (rugi)		Jumlah <u>Ekuitas</u>
					<u>Ditentukan penggunaannya</u>	<u>Tidak ditentukan penggunaannya</u>	
Saldo per 1 Januari 2008	75.600.000	3.900.000	33.676.181	1,250,000	774,497	(28,717,181)	86,483,497
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	8,910,979	8,910,979
Saldo per 31 Maret 2008	75.600.000	3.900.000	33.676.181	1,250,000	774,497	(19,806,202)	95,394,476
Saldo per 1 Januari 2009	75.600.000	3.900.000	-	1,100.000	774.497	(5,818,675)	87,193,172
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,223,160	4,223,160
Saldo per 31 Maret 2009	75.600.000	3.900.000	-	1,100,000	774.497	10,041,835	91,416,332

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008****(Dalam Ribuan Rupiah)**

K E T E R A N G A N	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	300,909,954	214,931,426
Pembayaran kas kepada pemasok	(267,267,355)	(146,660,261)
Pembayaran kas kepada karyawan	(7,716,419)	(8,680,474)
Kas dihasilkan dari operasi	25,926,180	59,590,691
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12,773,043)	(5,492,744)
Pembayaran pajak penghasilan	(2,993,658)	(4,189,913)
Restitusi pajak penjualan	(6,313,401)	(2,535,135)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	3,846,078	47,372,899
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	179,803	41,279
Perolehan aktiva tetap	(747,404)	(1,310,744)
Kenaikan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(7,873,487)	(3,310,907)
Penurunan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(43,605)
Penambahan aktiva tidak lancar lainnya	13,990,533	2,687,603
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	5,549,445	(1,936,374)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan hutang bank	7,084,143	(27,084,177)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	7,084,143	(27,084,177)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16,479,666	18,352,348
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	58,261,193	2,143,393
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	74,740,859	20,495,741



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Jembo Cable Company Tbk. (Perusahaan), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto No. 12 tahun 1970 pada tanggal 17 April 1973 berdasarkan akta No. 51 dari Lody Herlianto S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y. A. 5/106/17 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 3 Mei 1983, Tambahan No. 490 dan 491. Anggaran Dasar tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, diubah dengan akta notaris No. 29 tanggal 10 Juli 1997 dari Imas Fatimah S.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga memuat perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500 per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6960.HT.01.04.TH.97 tanggal 24 Juli 1997.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, propinsi Banten, Kantor dan pabriknya terletak di Desa Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha industri kabel listrik dan telekomunikasi. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tahun 1974. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata untuk periode sampai dengan 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah 596 dan 599 karyawan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : I Gusti Made Putera Astaman
Komisaris : Hauw Ay Lan
Andreas Soewatjono Soedjijanto

Direktur Utama : S a n t o s o
Direktur : Mary Ang Santoso
Antonius Benady
Sugono Widjaja
Cahyadi Santoso
Nobuo Ninomiya



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99,89% pada PT Jembo Energindo, anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik. Anak perusahaan tersebut mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Agustus 2002. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp 72.070.537 ribu dan Rp 78.371.536 ribu.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1676/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Nopember 1992, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 151.200.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a) Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan rupiah terdekat.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

b) Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun setiap triwulanan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan financial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c) Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e) Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

f) Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

g) Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h) Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

i) Aktiva tetap- Pemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	8 - 20
Instalasi listrik & mesin	5
Mesin	5 - 15
Peralatan pabrik	4 - 15
Peralatan pembangkit listrik	8 - 15
Peralatan laboratorium	4 - 5
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dari nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j) Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- o Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- o Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang dan modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- o Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap – pemilikan langsung).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

k) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penjualan tenaga listrik oleh anak perusahaan diakui pada saat penyerahan atau supply tenaga listrik kepada PT Pelayanan Listrik Nasional (PLN) Batam.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

l) Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian actuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

a) Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

b) Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk jasa terkait) dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

c) Transaksi Hubungan Insimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7.

d) Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****3. KAS DAN SETARA KAS**

	2009 <u>(Rp'000)</u>	2008 <u>(Rp'000)</u>
Kas	92,003	176,520
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Bank Central Asia	167,478	62,977
Bank Lippo	149,662	169,083
Bank Finconesia	61,282	184,098
Bank Mandiri	8,081,978	41,044
Bank Negara Indonesia	-	29,914
Bank Internasional Indonesia	-	2,599
Bank Sinarmas	93,692	301,196
Bank NISP	1,131	311
Bank Jasa	11,075	11,075
Bank Akita	24,500	24,205
Bank Panin	47,540	18,490
UOB Indonesia	-	4,570
Bank Danamon	1,795	-
Bank Standard Chartered	25,134	-
<u>US Dollar</u>		
DBS Singapura	56,809	52,642
Bank Finconesia	35,626	1,173,482
Bank Mandiri	19,214,627	18,023
Bank Internasional Indonesia	7,249	7,249
Bank Rakyat Indonesia	3,275	3,275
UOB Indonesia	216,550	32,841
Bank Danamon	2,882,729	-
Bank Standard Chartered	16,221,927	-
<u>Dollar Singapura</u>		
DBS Singapura	194,581	57,460
Bank Mandiri	620,307	15,159
Bank Lippo	16,585	104,964
<u>Euro</u>		
Bank Finconesia	2,703,753	63,414
Bank Mandiri	15,245	-



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

<u>GBP</u>			
Bank Mandiri	1,296,749	-	
<u>JPY</u>			
Bank mandiri	59,187	-	
<u>Deposito Berjangka</u>			
Bank Finconesia (Rp)	8,823,686	1,891,762	
Bank Mandiri (US\$}	2,172,206	5,645,594	
Setoran Jaminan	11,442,498	10,403,794	
J u m l a h	<u>74,740,859</u>	<u>20,495,741</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah		6,5%	8%
Dollar Amerika Serikat		2,75%	4,5%

4. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

<u>Pihak ketiga</u>			
PT PLN (Persero)	9,704,250	9,485,510	
PT Pelayanan Listrik Nasional - Batam	1,401,369	1,921,200	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	-	268,530	
Pelanggan luar negeri	63,304,490	56,605,190	
Pelanggan dalam negeri	39,370,507	52,032,624	
Jumlah	<u>113,780,616</u>	<u>120,313,054</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu		(1,418,419)	
	<u>(1,605,768)</u>		
Jumlah	<u>112,174,848</u>	<u>118,894,636</u>	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			
(catatan 33)	55,925,756	78,952,460	
Jumlah piutang usaha	<u>168,100,604</u>	<u>197,847,096</u>	

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Belum jatuh tempo	28,960,775	48,803,732
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	46,636,547	77,498,754
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	43,691,170	35,283,253
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	21,331,596	11,474,800
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	8,857,545	8,597,367
> 120 hari	20,228,739	17,607,608
Jumlah	<u>169,706,372</u>	<u>199,265,514</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,605,768)</u>	<u>(1,418,419)</u>
	<u>168,100,604</u>	<u>197,847,095</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Rupiah	79,095,215	115,997,887
US Dollar	58,563,145	46,528,562
EUR	6,760,743	887,265
GBP	16,295,286	11,230,375
Singapura Dollar	8,991,983	24,621,425
Jumlah	169,706,372	199,265,514
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,605,768)	(1,418,419)
Bersih	168,100,604	197,847,096

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu :

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Saldo awal	1,418,419	1,418,419
Penambahan	187,349	-
Penghapusan	-	-
Saldo akhir	1,605,768	1,418,419

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas hutang Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (catatan 22).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****5. PERSEDIAAN**

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Barang jadi	53,038,125	51,116,982
Bahan baku	31,483,731	40,440,551
Barang dalam proses	36,909,484	27,513,080
Suku cadang	8,122,004	6,188,944
Bahan pembungkus	1,806,166	1,869,569
Jumlah	<u>131,359,510</u>	<u>127,129,127</u>

Seluruh persediaan per tanggal 31 Maret 2009 telah diasuransikan kepada konsorsium asuransi yang dikoordinir oleh PT Arthagraha General Insurance terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 100.000.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan masih dapat dijual dengan harga diatas nilai tercatat persediaan.

Persediaan dijadikan jaminan atas hutang Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Karyawan	114,654	168,609
PT Sumber Rejeki	674,031	-
Walsin	18,940	-
Lain-lain dibawah Rp 100 juta	1,165,152	297,335
Jumlah	<u>1,972,777</u>	<u>465,944</u>

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
PPh Pasal 22	1,512,049	2,390,927
PPh Pasal 25	1,191,075	84,546
Kelebihan PPh th 2008	12,835,491	-
PPN saldo debet	16,538,818	5,584,860
Jumlah	<u>32,077,433</u>	<u>8,060,333</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****8. UANG MUKA PEMBELIAN**

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Pembelian bahan baku dan pembantu	4,649,948	15,591,087
Uang muka pembelian spare part mesin	1,276,568	9,336
Uang Muka lain-lain	2,842,958	1,568,927
Jumlah	<u>8,769,474</u>	<u>17,169,350</u>

9. INVESTASI

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Biaya perolehan		
Saham PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. sebanyak 300.000 lembar	400,000	400,000
Laba yang belum direalisasi	1,100,000	1,250,000
Nilai pasar	<u>1,500,000</u>	<u>1,650,000</u>

10. AKTIVA TETAP

	1-Jan-09 (Rp'000)	Penambahan	Pengurangan	31-Mar-09 (Rp'000)
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	13,414,060	35,000	-	13,449,060
Bangunan	27,385,435	-	-	27,385,435
Instalasi listrik	27,700,333	-	-	27,700,333
Mesin	164,293,446	349,280	-	164,642,726
Peralatan pabrik	26,642,305	65,055	-	26,707,360
Peralatan pembangkit listrik	8,925,412	-	-	8,925,412
Peralatan laboratorium	7,014,417	-	-	7,014,417
Peralatan kantor	12,996,823	94,429	-	13,091,252
Kendaraan bermotor	5,504,188	365,610	162,000	5,707,798
Sewa guna usaha				
Kendaraan bermotor	4,861,126	-	-	4,861,126
	<u>298,737,545</u>	<u>909,374</u>	<u>162,000</u>	<u>299,484,919</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****Akumulasi penyusutan:**

Pemilikan langsung

Bangunan	13,816,108	345,630	-	14,161,738
Instalasi listrik	16,010,932	308,171	-	16,319,103
Mesin	126,350,091	1,424,347	-	127,774,438
Peralatan pabrik	24,752,287	215,876	-	24,915,103
Peralatan pembangkit listrik	3,116,812	122,910	-	3,239,722
Peralatan laboratorium	6,195,094	127,373	-	6,322,467
Peralatan kantor	10,698,705	554,347	-	11,253,052
Kendaraan bermotor	4,257,163	5,174	-	4,262,337

Sewa guna usaha

Kendaraan bermotor	3,411,627	469,818	162,000	3,719,445
	<u>208,608,816</u>	<u>3,573,646</u>	<u>162,000</u>	<u>211,967,435</u>
Nilai tercatat	<u>90,128,729</u>			<u>87,517,484</u>

1-Jan-08
(Rp'000)

Penambahan

Pengurangan

31-Mar-08
(Rp'000)**Biaya perolehan:**

Pemilikan langsung

Tanah	12,838,199	163,817	-	13,002,016
Bangunan	25,326,041	-	-	25,326,041
Instalasi listrik & mesin	27,700,333	-	-	27,700,333
Mesin	162,341,628	415,594	-	162,757,222
Peralatan pabrik	25,141,063	370,072	-	25,511,135
Peralatan pembangkit listrik	8,895,902	-	-	8,895,902
Peralatan laboratorium	6,991,673	22,744	-	7,014,417
Peralatan kantor	11,740,626	494,103	1,236	12,233,493
Kendaraan bermotor	5,673,538	15,000	169,350	5,519,188
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan bermotor	3,705,819	-	-	3,705,819
	<u>290,354,822</u>	<u>1,481,330</u>	<u>170,586</u>	<u>291,665,566</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****Akumulasi penyusutan:**

Pemilikan langsung				
Bangunan	12,534,087	298,156	-	12,832,243
Instalasi listrik & mesin	14,997,564	310,321	-	15,307,885
Mesin	121,590,752	1,217,808	-	122,808,560
Peralatan pabrik	23,850,327	170,186	-	24,020,513
Peralatan pembangkit listrik	2,810,945	122,385	-	2,933,330
Peralatan laboratorium	5,764,249	126,453	-	5,890,702
Peralatan kantor	8,832,105	561,228	-	9,393,333
Kendaraan bermotor	4,162,242	483,132	169,350	4,476,024
Sewa guna usaha				
Kendaraan bermotor	1,906,048	-	-	1,906,048
	<u>196,448,319</u>	<u>3,289,669</u>	<u>169,350</u>	<u>199,568,638</u>
Nilai tercatat	<u>93,906,503</u>			<u>92,096,928</u>

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Pulau Batam dengan legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2004 – 2006 dan tahun 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Pemilikan langsung:		
Beban produksi	2,249,642	2,159,225
Beban usaha	1,162,004	1,126,496
Jumlah	<u>3,411,646</u>	<u>3,285,721</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 31 Maret 2009, seluruh aktiva tetap kecuali tanah dan persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko masing-masing kepada konsorsium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Arthagraha General Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 227.867.200.000 dan PT Asuransi Beringin Sejahtera dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.338.000.000 dan US\$ 8.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Aktiva tetap dijadikan jaminan hutang PT Bank Mandiri (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (Catatan 22).

UANG JAMINAN

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Agris (d/h PT Bank Finconesia)		

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok, adalah sebagai berikut :

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tembaga Mulia Semanan	90,936,516	74,751,471
D a e w o o	31,344,724	10,852,450
Riken Asahi Plastik Indonesia	11,036,247	2,505,451
Glencore	6,831,742	5,758,231
Walsin Lippo Indonesia	5,817,137	2,394,592
Prysmian Cable Indonesia	3,281,089	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

D O W	2,881,701	-
PT Wonosari jaya	2,659,815	2,376,656
Prima Karya Nusa, PT	2,260,638	-
Voksel Elektrik	1,856,418	-
Shanghai Heng Fa Co. Ltd	1,802,378	-
Fung Yan Corporation	1,587,755	-
Sam Hwan Industry Co. Ltd	1,348,883	-
Dae Yang Material Co.	-	3,100,834
PT Panca Surya Gemilang	-	2,889,226
Alcarindo Prima	-	2,518,658
Petrokimia Nusantara	-	1,692,132
Hanwa Corporation	-	1,493,179
Karya Alam, PD	-	1,085,032
Ultra Persada	-	3,168,799
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	10,826,932	11,742,363
Jumlah	174,471,975	126,329,074
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	53,435,797	71,169,805
Jumlah Hutang Usaha	227,907,772	197,498,879

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Rupiah	16,383,764	44,792,060
EUR	62,081	529,641
GBP	388,986	-
US Dollar	203,333,684	129,589,175
SG Dollar	7,739,256	22,588,033
Jumlah	227,907,772	197,498,909

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****12. HUTANG PEROLEHAN AKTIVA TETAP**

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Guangdong Shineng E. AP & E Co. Ltd.	2,148,896	2,696,153
Hongzhou Steam Turbine	200,385	172,368
Foshan Co. Ltd	156,466	134,590
Jumlah	<u>2,505,747</u>	<u>3,003,111</u>

Hutang tersebut merupakan hutang yang timbul dalam rangka pembangunan, pemasangan dan pembelian impor sparepart untuk mesin pembangkit listrik anak perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

13. HUTANG LAIN-LAIN

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Sugama	5,165,317	5,289,987
Ongko Joyo	2,529,542	2,500,000
Sutanto	2,500,000	2,268,834
Eddy	2,200,000	1,000,000
Suhendro	2,000,000	2,000,000
Susi	2,000,000	2,000,000
Budi Santoso	2,000,000	5,000,000
Halim	1,500,000	2,048,963
Iwan	1,400,000	1,400,000
Lisa	1,000,000	892,900
Suryamin Anwar	500,000	500,000
Iradat Aman	500,000	500,000
Chayadi Tan	400,000	-
Bambang Setiawan	-	1,600,000
Lain-lain dibawah Rp 300 juta	-	43,605
Jumlah	<u>23,694,859</u>	<u>27,044,289</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Hutang tersebut merupakan pinjaman tunai dengan tingkat bunga antara 1%-1,6% per bulan. Semua pinjaman tunai ini tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

14. UANG MUKA PENJUALAN

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
PLN Pikitring Sulawesi	8,874,041	3,463,272
Sinarmonas Industry	2,250,144	-
PLN Kaltim	1,428,071	-
Sumber Rejeki	1,063,250	-
Gembira Jaya	1,000,000	-
Indah Cahaya	1,000,000	-
Sumber Mas	1,000,000	-
I K P T	642,961	2,118,632
Zelan	591,177	-
Tuban Energi	504,784	-
Lis Jatim	502,961	-
Prysmian Cables Indonesia, PT	-	1,331,635
SMS Steel	-	670,450
Lestari Sentra	-	245,281
PLN DKI	-	208,834
Nextrom Enterprise PTE. LTD	-	110,092
Jurong	-	325,640
Orum Indo Lestari	-	127,073
Lain-lain dibawah 100 juta	5,281,255	2,025,232
Jumlah	<u>24,138,644</u>	<u>10,626,141</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

15. HUTANG PAJAK

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
PPn saldo debet	3,244,025	-
PPh Pasal 21	(133,404)	98,184
PPh Pasal 23	822,354	859,661
PPh Pasal 26	-	17,799
PPh Pasal 29	-	4,200,006
	<u>3,932,975</u>	<u>5,175,650</u>

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Technical fee	10,186,000	11,797,760
Bunga pinjaman	237,541	1,353,459
Ekspedisi	383,102	635,039
Jamsostek	101,232	93,059
Listrik dan air	5,142	87,148
Gaji, upah dan bonus	182,011	213,592
Asuransi	282,214	282,214
Komisi	887,034	7,419,484
Lain-lain	5,329,067	1,133,478
Jumlah	<u>17,593,343</u>	<u>23,015,233</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

17. HUTANG BANK

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Bank Mandiri		
Rupiah	101,498,441	37,477,009
US\$ 966.014,43	11,181,617	36,659,342
(2008: US\$ 3.977.361,61)		
Bank Finconesia		
(2008: US\$ 303.135,73)	-	2,794,002
Bank Sinarmas	-	11,770,235
Bank Rakyat Indonesia	-	336,425
Jumlah	<u>112,680,058</u>	<u>89,037,013</u>

Ringkasan perjanjian untuk masing-masing pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan non cash loan, sebagai berikut:

- ✓ Kredit Modal Kerja (Revolving- Rekening Koran) sebesar Rp 18.490.000 dan US\$ 2 juta (angka penuh) dengan suku bunga masing-masing sebesar 12,% per tahun untuk rupiah dan 8,25% per tahun untuk US Dolar. Pada tanggal 15 Oktber 2008 fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 2 juta dikonversi menjadi sebesar Rp 19.594.000,-
- ✓ Kredit Modal Kerja (*Fixed Loan*) maksimum sebesar Rp 68.000.000.000, dengan suku buga sebesar 12% pertahun.
- ✓ Non Cash Lloan sebesar USD 11.000.000 untuk pembukaan L/C atau SKBDN pembelian bahan baku. Perusahaan diwajibkan melakukan setoran tunai (setoran jaminan) sebesar 10% dari nominal L/C yang akan diterbitkan.
- ✓ Trust Receipt sebesar Rp 19.000.000.000 dengan jumlah maksimum tidak boleh melebihi nilai Non Cash Loan untuk pembukaan L/C dan SKBDN pembelian bahan baku.
- ✓ Non Cash Loan untuk bank garansi / standby L/C sebesar USD 2.000.000. Perusahaan wajib melakukan setoran tunai (setoran jaminan) 10% dari nominal L/C yang akan diterbitkan.
- ✓ Forex line sebesar USD 4.800.000 untuk transaksi valas dalam impor bahan baku.
- ✓ Trade Line sebesar USD 1.700.000 jenis transaksi trade line untuk negosiasi wesel ekspor.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Seluruh fasilitas kredit tersebut mempunyai jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2009 dan telah diperpanjang lagi selama tiga bulan dan dijamin dengan seluruh piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah hutang selain hutang yang sudah ada dan melakukan pembayaran dividen serta mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan rasio laporan keuangan dalam jumlah tertentu.

PT Bank Agris (d/h Bank Finconesia)

Dalam tahun 2009, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja baru sebesar US\$ 111.650 (angka penuh) untuk pembukaan letter of kredit (L/C), sebesar US\$ 255.000 (angka penuh) untuk bank garansi (BG) dan sebesar Rp568.629.850 untuk bank garansi lokal. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka..

Bank Sinarmas

Dalam tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 30.000.000.000,- dengan jaminan persediaan milik PT Monaspermata Persada (pemegang saham) sebesar Rp 36.000.000.000,- dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2008, dan diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2009. Kredit ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun

Bank Rakyat Indonesia

Anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 1 miliar dengan tingkat bunga 13% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan kredit investasi dari bank yang sama. Pada tanggal 30 Juni 2008, pinjaman ini telah dilunasi.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Bank Rakyat Indonesia	5,000,000	11,000,000
Bank Akita	-	875,922
Bank Panin	-	262,760
Bank NISP	-	151,955
Bank Jasa Jakarta	-	17,000
	<hr/>	<hr/>
	5,000,000	12,307,637
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5,000,000)	(6,000,000)
Hutang jangka panjang - Bersih	<hr/>	<hr/>
	-	6,307,637

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam tahun 2002, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan jumlah sebesar Rp 38.517.000.000 dan menurun menjadi Rp 26.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun 6 bulan yang jatuh tempo tanggal 31 Desember 2007 dengan tingkat bunga 13% per tahun. Pada tanggal 23 Mei 2006, kredit telah dijadwal ulang yang kedua yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Kredit ini dijamin dengan sebidang tanah HGB No. 101 dengan luas 3.965 m² atas nama anak perusahaan yang terletak di Batam, bangunan, mesin-mesin, piutang usaha dan persediaan. Anak perusahaan wajib memenuhi beberapa ketentuan (covenant) sesuai dengan yang ditetapkan dalam perjanjian, yang membatasi antara lain:

- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan, melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- Mengambil pinjaman dari bank lain
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

PT Bank Akita

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor dari Bank Akita. Kredit ini memiliki jangka waktu antara 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 20%-22% per tahun yang dijamin dengan kendaraan bermotor yang bersangkutan dan dicatat sebagai aktiva tetap.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Bank Panin, Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor dari Bank Panin. Kredit ini memiliki jangka waktu antara 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 20%-22% per tahun yang dijamin dengan kendaraan bermotor yang bersangkutan dan dicatat sebagai aktiva tetap.

PT Bank OCBC NISP, Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor dari Bank NISP.

Kredit ini memiliki jangka waktu antara 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 20%-22% per tahun yang dijamin dengan kendaraan bermotor yang bersangkutan dan dicatat sebagai aktiva tetap.

Bank Jasa Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor dari Bank Jasa Jakarta. Kredit ini memiliki jangka waktu antara 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 20%-22% per tahun yang dijamin dengan kendaraan bermotor yang bersangkutan dan dicatat sebagai aktiva tetap.

19. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan memperoleh fasilitas berupa kredit sewa. Pembayaran sewa minimum sewa guna usaha berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut: Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo:

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun		
2008	-	1,135,709
2009	1,269,089	1,039,211
2010	981,362	701,759
2011	677,520	247,233
2012	362,656	118,161
2013	117,004	-
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	3,407,631	3,242,073
Bunga	(713,678)	(654,469)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	2,693,953	2,587,604
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(971,645)	(1,422,994)
Hutang sewa guna usaha jangka panjang - bersih	1,722,308	1,164,610

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (finance lease). Jangka waktu sewa adalah 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif 7,5%-10% flat per tahun. Semua sewa guna usaha didenominasi dalam rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 11).

20. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 dan rugi/laba bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009 dan 2008 sebesar 0,11% atas saham PT Jembo Energindo, anak perusahaan.

21. MODAL SAHAM

<u>Nama Pemegang Saham</u>	2009		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Monaspermata Persada	79.485.000	52,57%	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	26.578.300	17,58%	13.289.150
Fujikura Ltd, Japan	20.430.000	13,51%	10.215.000
Fujikura Asia Ltd, Singapore	9.810.000	6,49%	4.905.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	14.896.700	9,85%	7.448.350
Jumlah	151.200.000	100,00%	75.600.000

<u>Nama Pemegang Saham</u>	2008		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Monaspermata Persada	79.485.000	52,57%	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	26.578.300	17,58%	13.289.150
Fujikura Ltd, Japan	20.430.000	13,51%	10.215.000
Fujikura Asia Ltd, Singapore	9.810.000	6,49%	4.905.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	14.896.700	9,85%	7.448.350
Jumlah	151.200.000	100,00%	75.600.000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****22. AGIO SAHAM**

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan :

	<u>Rupiah</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1992	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 10.000.000 saham	47,500,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(10,000,000)</u>
Saldo agio saham-bersih sebelum kapitalisasi	<u>37,500,000</u>
Kapitalisasi menjadi saham pada tahun 1994	<u>(33,600,000)</u>
Saldo agio saham	<u><u>3,900,000</u></u>

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u> <u>(Rp'000)</u>	<u>2008</u> <u>(Rp'000)</u>
Kabel listrik tegangan rendah:		
Kabel aluminium	17,071,138	15,847,468
Kabel tembaga	88,535,689	100,409,290
Kabel listrik tegangan menengah	33,914,369	66,247,502
Kabel telepon:		
Kabel metalik	2,328,300	4,690,370
Kabel serat optic	7,562,909	10,227,251
Energi Listrik	<u>4,293,853</u>	<u>5,010,378</u>
Jumlah penjualan kotor	153,706,258	202,432,259
Retur dan potongan penjualan	<u>(32,485)</u>	<u>(71,062)</u>
Jumlah penjualan bersih	<u><u>153,673,773</u></u>	<u><u>202,361,197</u></u>

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u> <u>(Rp'000)</u>	<u>2008</u> <u>(Rp'000)</u>
<u>Penjualan kabel</u>		
Expor	51,867,003	93,045,876
Lokal	101,839,255	109,386,383
Jumlah penjualan kotor	153,706,258	202,432,259
Potongan penjualan	<u>(32,485)</u>	<u>(71,062)</u>
Jumlah penjualan bersih	<u><u>153,673,773</u></u>	<u><u>202,361,197</u></u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

22 % dan 39% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Beikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10 % dari penjualan bersih masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008.

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Cleveland Cable Company	16,154,763	-
Prysmian Cables Indonesia	-	19,322,765
PT Perusahaan Umum Listrik Negara	-	19,727,960
Nextrom Enterprice Pte. Ltd	-	19,216,057
PT Monaspermata Persada	28,371,744	29,358,494
Jumlah	<u>44,526,507</u>	<u>87,625,276</u>

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Persediaan bahan baku		
Awal tahun	35,630,853	47,267,647
Pembelian	99,226,548	153,665,416
Tersedia untuk dipakai	<u>134,857,401</u>	<u>200,933,063</u>
Akhir tahun	<u>(33,289,897)</u>	<u>(42,310,120)</u>
Bahan baku yang digunakan	101,567,504	158,622,943
Upah langsung	4,634,131	5,157,440
Beban produksi tak langsung	8,099,556	10,061,699
Jumlah beban produksi	<u>114,301,191</u>	<u>173,842,082</u>
Persediaan baarang dalam proses		
Awal tahun	33,704,541	17,914,805
Akhir tahun	<u>(36,909,484)</u>	<u>(27,513,080)</u>
Beban Pokok Produksi	111,096,248	164,243,807
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	62,306,197	44,192,565
Pembelian	9,047,242	21,447,373
Akhir tahun	<u>(53,038,125)</u>	<u>(51,116,982)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>129,411,562</u>	<u>178,766,763</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

16 % dan 18% dari jumlah pembelian bahan baku dan jasa pemrosesan masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008.

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
PT Tembaga Mulia Semanan	30,758,036	43,506,263
Glencore	-	31,309,648
PT Sinarmonas Industries	15,428,757	41,788,330
Jumlah	<u>46,186,793</u>	<u>116,604,241</u>
25. <u>BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG</u>		
	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Penyusutan aktiva tetap	2,249,642	2,159,225
Listrik, air dan gas	1,771,140	2,198,777
Bahan bakar dan pelumas	606,004	2,982,243
Perbaikan dan pemeliharaan	2,604,371	2,070,120
Jasa profesional	404,823	266,130
Laboratorium/pengujian	15,780	147,210
Pengepakan	36,553	35,654
Pertemuan dan pergaulan	37,154	5,825
Komunikasi	31,257	31,118
Asuransi	91,902	63,478
Perjalanan dinas	32,620	31,483
Sewa	6,000	8,030
Pendidikan dan latihan	18,045	950
Pengangkutan	-	20,073
Lain-lain	194,265	41,383
Jumlah	<u>8,099,556</u>	<u>10,061,699</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

26. BEBAN USAHA

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan	2,337,891	2,176,667
Komisi penjualan	903,631	1,507,410
Gaji, upah dan tunjangan	696,878	704,686
Perjalanan dinas	156,821	217,183
Pertemuan dan pergaulan	107,971	268,487
Penyusutan aktiva tetap	139,394	141,169
Pengepakan	39,647	137,677
Bahan bakar dan pelumas	46,214	48,356
Laboratorium/pengujian	86,751	-
Komunikasi	77,521	37,425
Perbaikan dan pemeliharaan	34,836	28,860
Advertensi dan promosi	17,400	37,200
Asuransi	53,746	
Alat tulis dan cetakan	24,614	19,419
Denda keterlambatan	56,891	490
Tender	38,686	9,950
Profesional expense	-	8,496
Lain-lain	36,844	81,316
Jumlah	<u>4,855,736</u>	<u>5,424,791</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan	2,060,289	1,750,638
Perbaikan dan pemeliharaan	310,642	151,821
Penyusutan aktiva tetap	989,188	985,327
Representasi dan sumbangan	-	-
Pendidikan dan latihan	27,678	32,768
Alat tulis dan cetakan	55,486	43,248
Pertemuan dan pergaulan	17,923	309,163
Jasa profesional	237,875	149,065
Perjalanan dinas	38,909	152,413
Komunikasi	146,872	142,319
Bahan bakar dan pelumas	69,828	63,678
Perijinan	124,390	73,529
Sewa	35,917	37,250
Asuransi	52,397	72,723
Advertensi dan promosi	10,000	210,898
Pajak bumi dan bangunan	32,408	-
Lain-lain	221,072	53,595
Jumlah	4,430,874	4,228,435
Jumlah beban usaha	9,286,610	9,653,226

27. BEBAN BUNGA

Akun ini meliputi bunga atas pinjaman-pinjaman sebagai berikut :

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Bank	4,920,448	3,051,760
Jumlah	4,920,448	3,051,760

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****28. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
Pajak kini	(1,732,377)	(4,194,756)
Pajak Tanggahan	(146,115)	(782,400)
Jumlah	<u>(1,878,492)</u>	<u>(4,977,156)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	6,101,652	13,888,135
Laba anak perusahaan	146,115	(105,900)
Laba perusahaan	<u>6,247,767</u>	<u>13,782,235</u>
Perbedaan temporer :		
Beban imbalan pasca kerja	-	-
Penyusutan aktiva tetap	-	(17,500)
Jumlah	-	(17,500)
Perbedaan tetap		
Pajak	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Beban pergaulan dan pertemuan	110,179	300,448
Representasi dan sumbangan	2,802	16,950
Penghasilan bunga	(173,686)	(41,279)
Jumlah	<u>(60,705)</u>	<u>276,119</u>
Laba (rugi) sebelum kompensasi kerugian	6,187,062	14,040,854
Sisa kerugian yang masih bisa dikompensasikan	-	-
Laba (Rugi) fiskal	<u>6,187,062</u>	<u>14,040,854</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	2009 <u>Rp'000</u>	2008 <u>Rp'000</u>
Beban pajak kini		
10% x Rp 50.000.000	-	5,000
15% x Rp 50.000.000	-	7,500
28% x Rp 6.187.062 ribu,-	1,732,377	-
30% x Rp 13.840.854 ribu,-	-	4,182,256
Jumlah	<u>1,732,377</u>	<u>4,194,756</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	-	-
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Taksiran klaim Pajak Penghasilan	<u>1,732,377</u>	<u>4,194,756</u>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan adalah sebagai berikut:

	01-Jan <u>2009</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan <u>laba rugi</u>	31-Mar <u>2009</u>
Aktiva pajak tangguhan:			
Beban manfaat karyawan	2,426,955	-	2,426,955
Rugi fiskal	6,922,580	(146,115)	6,776,465
Kewajiban pajak tangguhan:			
Penyusutan aktiva tetap	(973,489)	-	(973,489)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	<u>8,376,046</u>	<u>(146,115)</u>	<u>8,229,931</u>

	01-Jan <u>2008</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan <u>laba rugi</u>	30-Mar <u>2008</u>
Aktiva pajak tangguhan:			
Beban manfaat karyawan	2,582,835	-	2,582,835
Rugi fiskal	6,685,433	(777,150)	5,908,283
Kewajiban pajak tangguhan:			
Penyusutan aktiva tetap	(1,043,282)	(5,250)	(1,048,532)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	<u>8,224,986</u>	<u>(782,400)</u>	<u>7,442,586</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2009 Rp'000	2008 Rp'000
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	6,247,767	13,782,235
Tarif pajak yang berlaku :		
10% x rugi Rp 50.000.000,-	-	5,000
15% x rugi Rp 50.000.000,-	-	7,500
28% x Rp 6,247,767 ribu	1,749,375	-
30% x Rp 13,782,235 ribu	-	4,104,671
Jumlah	1,749,375	4,117,171
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Pajak	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Beban pergaulan dan pertemuan	30,850	90,134
Representasi dan sumbangan	785	5,085
Manfaat pekerja	-	-
Penghasilan bunga	(48,632)	(12,384)
Jumlah	(16,997)	82,836
Beban (Penghasilan) Pajak Perusahaan	1,732,377	4,200,006
Penghasilan pajak anak perusahaan	146,115	777,150
Jumlah beban pajak	1,878,492	4,977,156



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

29. LABA PER SAHAM

Laba Per Saham Dasar

Laba rugi bersih yang digunakan Perusahaan untuk perhitungan laba dan rugi per saham dasar masing-masing adalah laba Rp 4.223.160ribu dan Rp 8.910.979ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009 dan 2008. Jumlah rata-rata saham yang beredar untuk tahun 2009 dan 2008 adalah 151.200.000 saham.

Laba Per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham.

30. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008 yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah dan karyawan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporan laba rugi adalah:

	2008	2007
	<u>Rp'000</u>	<u>Rp'000</u>
Beban jasa kini	888,692	671,494
Beban bunga	1,328,846	1,615,187
Dampak perubahan	-	(349,904)
Amortisasi kerugian aktuarial	1,722,858	285,117
Amortisasi jasa masa lalu	74,999	74,999
	<u>4,015,395</u>	<u>2,296,893</u>
Beban imbalan pasca kerja anak perusahaan	58,247	53,805
Jumlah	<u>4,073,642</u>	<u>2,350,698</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut :

	2008	2007
	<u>Rp'000</u>	<u>Rp'000</u>
Nilai kini kewajiban	15,747,576	13,288,456
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(691,545)	(766,544)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(40,474)	(1,137,404)
	<u>15,015,557</u>	<u>11,384,508</u>
Kewajiban imbalan pasca kerja anak perusahaan	384,820	330,743
Jumlah	<u>15,400,377</u>	<u>11,715,251</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	2008 <u>Rp'000</u>	2007 <u>Rp'000</u>
Saldo awal	11,384,508	11,384,508
Pembayaran manfaat	(384,346)	(384,346)
Beban tahun berjalan	4,015,395	4,015,395
	<u>15,015,557</u>	<u>15,015,557</u>
Kewajiban imbalan pasca kerja anak perusahaan	384,820	384,820
Saldo akhir	<u>15,400,377</u>	<u>15,400,377</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent PT Jasa Aktuarial Tiwikrama tanggal 6 Februari 2009, yang digunakan dalam menentukan penilaian actuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tingkat diskonto per tahun	: 10,00%	10,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	: 7%	10%
Tingkat kematian	: TMI-2	CSO'80
Tingkat cacat	: 5%	10%
Tingkat pengunduran diri per tahun	: 4% sampai dengan 25 tahun, 1% pada usia 45 tahun	4% sampai dengan 25 tahun, 1% pada usia 45 tahun
Tingkat pension normal	: 100%	100%

Pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008 perusahaan belum menghitung beban imbalan pasca kerja. Perusahaan akan mengitung beban imbalan pasca kerja tersebut pada akhir tahun.

31. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo piutang dan utang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2009 <u>(Rp'000)</u>	2008 <u>(Rp'000)</u>
<u>Piutang usaha</u>		
PT Monaspermata Persada	31,371,744	28,284,138
Nextrom Enterprice Pte Ltd.	10,550,727	24,621,425
PT Aluminametal Utama	9,031,449	12,760,718
PT Sinarmonas Industries	4,356,004	12,432,917
PT Gapura Kridatama	599,094	628,094
Fujikura	16,738	-
PT Wanda Jembo		8,392
PT Multi Tembaga Utama		216,776
Jumlah	<u>55,925,756</u>	<u>78,952,460</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
<u>Hutang Usaha</u>		
PT Multi Tembaga Utama	24,851,301	8,585,208
PT Sinarmonas Industries	23,642,421	24,370,811
Fujikura Ltd.	4,294,224	1,024,728
PT Aluminametal Utama	606,523	10,969,964
PT Monaspermata Persada	41,328	25,572,431
Sarihon	-	646,663
Jumlah	<u>53,435,797</u>	<u>71,169,805</u>
	2009 (Rp'000)	2008 (Rp'000)
<u>Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
PT Multi Tembaga Utama	2,293,787	-
PT Sinarmonas Industries	385,925	-
PT Monaspermata Persada		
CV Sarihon Elektrik	5,193,775	3,310,907
Jumlah	<u>7,873,487</u>	<u>3,310,907</u>

Sifat Hubungan Istimewa:

- PT Monaspermata Persada dan Fujikura Asia Ltd., Singapore adalah pemegang saham Perusahaan.
- Pemegang saham mayoritas Perusahaan juga merupakan pemegang saham PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama dan PT Sinarmonas Industries.
- Santoso merupakan anggota manajemen Perusahaan.
- Perusahaan dimana salah satu pengurusnya juga pengurus Perusahaan adalah PT Wanda Jembo Cable.
- Perusahaan dimana pengurusnya merupakan keluarga dari pengurus Perusahaan adalah PT Gapura Kridatama, CV Sarihon Elektrik dan Nextrom Enterprise Pte. Ltd. Singapore (NEL).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa:

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain :

- a) 28,8% dan 31% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 12,8% dan 22% dari jumlah aktiva lancar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

	2009 <u>(Rp 000)</u>	2008 <u>(Rp 000)</u>
PT Monaspermata Persada	28,371,744	28,581,673
PT Aluminametal Utama	8,726,710	
Nextrom Enterprise Pte.	5,508,789	17,318,521
PT Sinarmonas Industry	1,578,478	10,916,298
Fujikura Ferederal	16,738	6,050,311
PT Multi Tembaga Utama	-	216,776
Jumlah	<u>44,202,460</u>	<u>63,083,579</u>

- b) 24% dan 31% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008, merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 13% dan 21% dari jumlah kewajiban lancar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	2009	2008
	(Rp 000)	(Rp 000)
PT Sinarmonas Industry	15,428,757	41,788,330
PT Multi Tembaga Utama	7,790,373	11,630,781
PT Aluminametal Utama	539,016	43,475
PT Monaspermata Persada	41,328	-
Jumlah	<u>23,799,473</u>	<u>53,462,586</u>

- c) Perusahaan menyewa bangunan kantor di Mega Glodok Kemayoran milik PT Monaspermata Persada.
- d) Bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jalan Tangki Sekolah, Jakarta di sewa oleh PT Monaspermata Persada sebesar Rp 100.000.000,- pertahun.
- e) Perusahaan menjual tembaga sisa dan aluminium sisa (barang scrap) kepada PT Multi Tembaga Utama dan PT Sinarmonas Industries.
- f) Pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008, penjualan kepada Nextrom Enterprise Pte. Ltd. Merupakan penjualan barang jadi.
- g) Piutang kepada Nextrom Enterprise Pte.Ltd. merupakan piutang yang timbul atas penjualan barang jadi.
- h) Utang kepada Monas dan SMI timbul dari pembelian barang jadi.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha manufaktur kabel yang dibedakan antara kabel listrik dan kabel telepon. Untuk tujuan penyajian informasi segmen usaha, manajemen membedakan segmen usaha dalam komponen kabel listrik dan kabel telepon. Sedangkan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha penyedia energi listrik untuk PLN Batam. Berikut ini adalah informasi segmen yang disajikan:



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2009			<u>Jumlah</u> <u>Rp'juta</u>
	<u>Kabel listrik</u> <u>Rp'juta</u>	<u>Kabel telepon</u> <u>Rp'juta</u>	<u>Energi Listrik</u> <u>Rp'juta</u>	
Penjualan	139,489	9,891	4,294	153,674
Beban pokok penjualan	119,312	7,684	2,416	129,412
Laba kotor	20,177	2,207	1,878	24,262
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				9,287
Laba usaha				14,975
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan				(8,874)
Laba sebelum pajak				6,101
Penghasilan pajak				
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan				
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan				
Rugi bersih				

	2008			<u>Jumlah</u> <u>Rp'juta</u>
	<u>Kabel listrik</u> <u>Rp'juta</u>	<u>Kabel telepon</u> <u>Rp'juta</u>	<u>Energi</u> <u>Rp'juta</u>	
Penjualan	182.504	14.918	5.010	202.432
Beban pokok penjualan	161.300	13.644	3.894	178.738
Laba kotor	21.204	1.274	1.116	23.594
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				9.653
Laba usaha				13.941
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan				(53.073)
Laba sebelum pajak				13.888
Penghasilan pajak				(4.977)
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan				8.911
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan				-
Laba bersih				8.911

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2009		2008		
	Mata Uang <u>Asing</u>	Ekuivalen (Rp'000)	Mata Uang <u>Asing</u>	Ekuivalen (Rp'000)	
Aktiva					
Kas dan setara kas	US\$	3,525,788	40,810,998	752,209	6,933,106
	SG\$	109,152	831,473	26,571	177,583
	EUR	177,397	2,718,998	4,356	63,414
	GBP	78,309	1,296,749	-	-
	JPY	501,848	59,187	-	-
Piutang usaha :					
- Pihak ketiga	US\$	3,833,099	44,368,120	5,048,124	46,528,562
	EUR	441,094	6,760,743	60,944	887,265
	GBP	984,056	16,295,286	610,655	11,230,375
	SG\$				
- Pihak hub istimewa	SG\$	1,180,428	8,991,983	4,804,944	24,621,425
	US\$	1,226,352	14,195,025	-	-
	EUR	1,469	22,508	-	-
Jumlah aktiva			<u>136,351,070</u>		<u>90,441,730</u>
Kewajiban					
Wesel bayar	US\$	-	-	-	-
Hutang bank	US\$	966,014	11,181,617	4,280,497	39,453,344
Hutang usaha :					
- Pihak yg memp. hub istimewa	US\$	-	-	-	-
	SG\$				
- Pihak ketiga	US\$	17,566,625	203,333,684	14,059,800	129,589,175
	SG\$	1,015,976	7,739,256	-	-
	EUR	4,050	62,081	-	-
	JPY	2,250,606	265,432	-	-
	GBP	23,491	388,986	-	-
Hutang pembelian aktiva tetap	US\$	216,479	2,505,747	325,823	3,003,111
Biaya yg masih harus dibayar	US\$	880,000	10,186,000	1,280,000	11,797,760
Jumlah kewajiban	US\$		<u>235,662,803</u>		<u>183,843,390</u>
Jumlah Kewajiban - Bersih			<u>99,311,734</u>		<u>93,401,661</u>

Pada periode tiga bulan tahun 2009 dan 2008, Perusahaan memperoleh rugi selisih kurs sebesar Rp 5.609.304ribu dan Rp 972.539 ribu.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut :

	2009 (Rp)	2008 (Rp)
<u>Mata Uang</u>		
EUR 1	15.327,20	14.558,72
US \$ 1	15.575,00	9.217,00
SG \$ 1	7.617,56	6.683,36
GBP 1	16.559,30	
JPY 100	117,94	

34. IKATAN

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 16 Mei 2001, Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama jual beli tenaga listrik berjangka 20 MW dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam). Perusahaan dan anak perusahaan membangun dan mengoperasikan sebuah fasilitas pembangkit listrik tenaga diesel dengan kapasitas 20 MW yang berlokasi di Baloi, Batam. PLN Batam akan membeli tenaga listrik dari PT Jembo Energindo (anak perusahaan) sebesar Rp 160 per kwh tidak termasuk bahan bakar. Perjanjian ini berlaku selama 8 tahun, sejak tanggal operasi komersil yang telah ditetapkan antara PLN Batam dan Perusahaan yaitu tanggal 15 Mei 2002. Pada akhir masa perjanjian, PLN Batam mempunyai hak opsi untuk membeli seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan Perusahaan atas fasilitas pembangkit tenaga listrik diesel tersebut dengan harga yang ditetapkan kemudian.

Bank Garansi

Dalam rangka kontrak penjualannya, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi jaminan penawaran dan jaminan pelaksanaan yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Bank Finconesia untuk kepentingan pelanggan. Pada tanggal 31 Maret 2009, jumlah bank garansi yang masih berlaku adalah sebesar Rp 11.442.497.701,-.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut:

- a) PSAK 16 (Revisi 2007) – Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- b) PSAK 13 (Revisi 2007) – Properti Investasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- c) PSAK 30 (Revisi 2007) – Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

- d) PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- e) PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

36. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 24 April 2009.

----- * -----